

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Atraksi wisata adalah salah satu daya tarik yang memiliki nilai tersendiri dan mampu menarik para wisatawan agar mau berkunjung ke tempat tujuan daerah wisata Suwena dan Widyatmaja (2017:279). Atraksi wisata juga akan menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah tujuan wisata bagi para wisatawan yang ingin berlibur dan wisatawan dapat menikmati keindahan alamnya serta atraksi wisata yang disuguhkan di daerah tujuan wisata tersebut.

Pulau Bali merupakan bagian dari berbagai pulau-pulau yang ada dari barat sampai timur Indonesia. Berbagai kekayaan alam yang dimiliki Pulau Bali menjadi salah satu primadona pariwisata domestik dan mancanegara. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Bali yaitu pantainya. Pariwisata Bali bahkan sudah dikembangkan sudah lama sejak abad ke 17 pada masa penjajahan Belanda Malik et al (2016). Salah satu kabupaten yang banyak memiliki keindahan pantainya yaitu Kabupaten Buleleng.

Kabupaten Buleleng dengan keseluruhan mempunyai luas wilayah 136.588 hektar atau 24.25% dari luas Provinsi Bali. Kebanyakan wilayah Kabupaten Buleleng adalah daerah yang berbukit dan membentang di bagian Selatan, sementara itu di bagian Utara yakni ialah dataran rendah. Kabupaten Buleleng terdiri atas sembilan kecamatan yang memiliki daya tarik wisata tersendiri di setiap kecamatannya. Kabupaten Buleleng mempunyai destinasi wisata yang cukup terkenal oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara seperti Pantai Lovina dan Pantai Pemuteran dengan pemandangan yang sangat indah dan berbagai wisata bahari yang eksotik. Sama halnya dengan terumbu karang yang menjadi salah satu tujuan utama para wisatawan asing pada Desa Pemuteran yang berada di Kecamatan Gerokgak atau menonton lumba-lumba dari wisata Pantai Lovina yang berada di Kecamatan Buleleng. Hal ini membuat para wisatawan yang berkunjung ke masing-masing kecamatan berbeda-beda.

Salah satu wisata pantai yang ada di Kecamatan Buleleng yakni Pantai Happy, Pantai Happy merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Desa Tukadmungga. Desa Tukadmungga yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang dapat dikelola menjadi daya tarik wisata. Salah satu daya tarik wisata yang dapat dikembangkan di Desa Tukadmungga adalah Pantai Happy. Pantai Happy merupakan pantai yang memiliki ombak yang tenang dan pasir hitam yang hangat, Pantai Happy juga berada tidak jauh dari pusat kota, sehingga akses dari pusat kota menuju ke pantai sangat mudah. Pantai Happy yang mempunyai keindahan pantai tersendiri yang mampu menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung, bukan hanya keindahan pantai yang ditawarkan tetapi ada juga kegiatan wisata yang dapat dilakukan yakni spot foto dan *jogging track*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kunjungan wisatawan ke pantai happy masih kurang atau sedikit, karena masih banyak atraksi wisata yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar padahal dengan adanya atraksi wisata yang ada membuat Pantai Happy menjadi banyak dikenal oleh masyarakat luas dan hal ini juga berdampak positif bagi masyarakat yang berada di sekitar Pantai Happy. Berdasarkan observasi di lapangan yang sudah dilakukan terdapat kekuatan yang dimiliki Pantai Happy yaitu atraksi wisata alam yang seperti pasir yang hitam, ombak yang tenang, dan adanya lahan yang kosong. Harapan dari tujuan penelitian ini mampu mengembangkan atraksi wisata baik wisata alam maupun buatan untuk menarik minat para wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Happy dan mengajak masyarakat sekitar untuk bersama-sama membangun wisata Pantai Happy yang mampu bersaing dengan wisata pantai lainnya seperti wisata pantai penimbangan dan pantai lovina. Memahami dari potensi wisata Pantai Happy maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di daerah wisata Pantai Happy.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang ada diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja Atraksi Wisata di Pantai Happy ?
2. Bagaimana strategi Pengembangan Atraksi Wisata di Pantai Happy ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui atraksi wisata apa saja yang ada di Pantai Happy.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan atraksi wisata di Pantai Happy.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi bahan kajian yang nantinya bisa sebagai sumber informasi dalam strategi pengembangan wisata di Pantai Happy Tukadmungga.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pengelola dan masyarakat sekitar mengenai bagaimana strategi pengembangan wisata Pantai Happy Tukadmungga.
- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengelola dan masyarakat sekitar mengenai bagaimana mengelola wisata Pantai Happy Tukadmungga dalam strategi pengembangan atraksi wisata di wisata Pantai Happy. Bukan hanya memberikan saran dan masukan, tetapi mampu memberikan luaran yang bisa dikembangkan lebih lanjut untuk menjadikan daerah wisata Pantai Happy menjadi lebih baik kedepannya.